

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif karena penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dirancang, penganalisisan data bersifat kuantitatif (menggunakan statistik), dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti berusaha menyelidiki pengaruh suatu perlakuan (*treatment*) yang sengaja ditimbulkan terhadap suatu kelompok subjek penelitian. Berdasarkan perlakuan tersebut, lalu diteliti bagaimana akibatnya. Tujuannya adalah untuk mencari hubungan kausalitas antara dua variabel yang sengaja ditimbulkan peneliti (variabel terikat dan variabel bebas).

Pemilihan metode ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu menguji keefektifan strategi Quantum dalam pembelajaran membaca puisi di kelas VII SMP Negeri 19 Bandung. Karena dalam penelitian ini melibatkan para siswa di kelas atau ruangan dalam suatu interaksi antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan sehingga pengontrolan ketat sulit dilakukan, peneliti menggunakan desain eksperimen dengan pengontrolan yang sesuai dengan kondisi yang ada, yakni eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan *the*

*randomized pretes-postes control group desain* (rancangan secara acak dengan tes awal dan tes akhir disertai kelompok kontrol).

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *static group comparison*. Artinya, dalam penelitian ini ada dua kelas yang dipilih secara acak dengan cara *cluster* (sampel kelompok) sehingga untuk pengambilan sampel, peneliti cukup mengundi sejumlah kelompok kelas yang ada dalam populasi. Dengan cara ini, peneliti mengambil dua kelas tanpa prasangka. Kelas yang dipilih, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas ini diberi prates dan pascates dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi Quantum. Sebaliknya, kelompok kontrol adalah kelompok pembanding yang tidak mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Quantum, tetapi tetap mendapat perlakuan yakni pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan strategi demonstrasi. Berikut penggambarannya.

<b>E</b>	<b><u>O1</u></b>	<b>X</b>	<b><u>O2</u></b>
<b>K</b>	<b>O3</b>	<b>-</b>	<b>O4</b>

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O1 : tes awal pada kelompok eksperimen

O2 : tes akhir pada kelompok eksperimen

X : perlakuan pada kelompok eskperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran Quantum

O3 : tes awal kelompok kontrol

O4 : tes akhir kelompok kontrol

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karekteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2009: 80). Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandung.

#### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan “*The Randomized pretes-postes control group desain*” (rancangan secara acak dengan tes awal dan tes akhir disertai kelompok kontrol), Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Hal ini dikarenakan peneliti tidak mungkin mengubah kelas siswa dalam menentukan subjek untuk kelompok eksperimen. Penentuan kelas dilakukan secara acak baik

untuk kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Minimal sampel sebanyak 30 subjek. Hal ini didasarkan atas perhitungan/syarat pengujian yang lazim dalam statistik (Sudjana, 1991: 72). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII G sebagai kelas kontrol. Total sampel penelitian ini 60 orang dengan rincian kelas VII A sebagai kelas eksperimen berjumlah 30 orang dan kelas VII G sebagai kelas kontrol berjumlah 30 orang.

### **3.3 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

#### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti baik-buruk, tinggi-rendah, dan sebagainya (Subana, 2000: 9).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh dari penelitian ini bersumber dari tes dan nontes. Berikut penjabarannya.

##### **1) Tes**

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data yang menggambarkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan pembelajaran. Tes dilakukan dua kali, yakni pada saat awal dan akhir. Tes awal dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan,

sedangkan tes akhir dilaksanakan setelah diberikan perlakuan dengan strategi Quantum. Tujuannya adalah untuk mengetahui keefektifan strategi Quantum dalam pembelajaran membaca puisi.

## 2) Nontes

Teknik nontes dilakukan dengan cara sebagai berikut.

### (a) Wawancara

Wawancara dilakukan baik kepada guru maupun kepada siswa. Wawancara ini dilakukan ketika peneliti melakukan studi pendahuluan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang sedalam-dalamnya terkait dengan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu wawancara pun dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran. Wawancara ini dilakukan secara tidak terstruktur.

### (b) Observasi

Observasi dilakukan dengan pengisian lembar observasi yang berisi deskripsi penilaian tentang proses pembelajaran oleh observer. observasi diarahkan pada dua hal, yaitu pengajar dan siswa. Observasi pada pengajar ditujukan untuk mengetahui ketepatan perlakuan yang diberikan dengan teori yang dikemukakan. Sementara pada siswa ditujukan untuk mengetahui keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Melalui hasil observasi ini akan diperoleh gambaran mengenai kegiatan guru dan siswa pada proses pelaksanaan pembelajaran.

## (c) Kuesioner/Angket

Angket pada penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang ingin diketahui penulis dari siswa untuk melengkapi data penelitian. Angket dibuat berbentuk pilihan ganda agar memudahkan siswa dalam memilih jawaban yang dikehendaki. Angket tertutup ini juga memudahkan peneliti dalam proses pengolahan data. Angket diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen.

**3.3.2 Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Data tersebut berasal dari tes awal dan tes akhir yang diberikan pada dua kelompok (eksperimen dan kontrol). Data yang diperoleh kemudian diolah sebagai berikut.

- 1) Pengolahan data hasil uji awal dan uji akhir
  - (a) Menghitung rata-rata hitung skor uji awal dan uji akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
  - (b) Uji reliabilitas nilai kemampuan baca puisi siswa hasil uji awal dan uji akhir antar penilai dengan menggunakan rumus Hyot.

$$\frac{(\sum x)^2}{kN}, SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum (\sum x)^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}, SS_p \sum d^2 p = \frac{(\sum xp)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_{tot} \sum x^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}, SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum d^2 t - \sum d^2 p$$

Hasil data-data tersebut dimasukan ke dalam format ANAVA. Reliabilitas antara penimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{tt} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

**Tabel 3.1**

**Tabel Koefisien Korelasi Guilford**

<b>Koefisien korelasi</b>	<b>Interpretasi</b>
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Tidak valid

- (c) Menguji normalitas dan distribusi masing-masing kelompok dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.
- (d) Kemudian dilanjutkan dengan menguji homogenitas varians dengan uji F.
- (e) Jika pada langkah (c) diketahui salah satu kelompok atau keduanya mempunyai sebaran data tidak normal, maka pengujian perbedaan rata-rata (mean) ditempuh dengan tes statistik nonparametrik. Dalam hal ini dilakukan uji kesamaan rata-rata eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat apakah terdapat peningkatan yang signifikan antara nilai tes awal dan tes akhir.



(f) Pengujian hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  atau hipotesis nol diterima dan  $H_a$  atau hipotesis kerja ditolak. Artinya, strategi pembelajaran Quantum tidak efektif digunakan dalam pembelajaran membaca puisi siswa. Akan tetapi, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  atau hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima. Artinya strategi pembelajaran Quantum efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca puisi.

2) Pengolahan data hasil angket siswa

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data hasil angket adalah sebagai berikut.

(a) Penyajian data

Data disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi dan presentase masing-masing alternatif jawaban serta untuk memudahkan dalam membaca data.

(b) Penafsiran angket

Sebelum data ditafsirkan, terlebih dahulu menentukan presentase jawaban. Setelah dihitung presentase jawaban angket tersebut, sebagai tahap akhir dilakukan deskripsi hasil presentase angket. Hasil angket dianalisis dengan cara mencari presentase masing-masing pernyataan untuk tiap pilihan jawaban, yakni dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$



Keterangan:

f = frekuensi jawaban

n = banyaknya responden

Persentase yang diperoleh ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut.

**Tabel 3.2**

**Tabel Klasifikasi Persentase Angket**

Besar persentase	Interpretasi
0%	Tak seorang pun
1%-25%	Sebagian kecil
26 % - 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51% - 75 %	Sebagian besar
76 % - 99 %	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

3) Pengolahan data hasil observasi

Data yang diperoleh melalui hasil observasi ini diakumulasikan untuk mengetahui nilai total dan nilai rata-rata. Selanjutnya nilai tersebut diinterpretasikan dengan interval penilaian sebagai berikut.

3,1 – 4,0 = baik

2,1 – 3,0 = cukup

1,1 – 2,0 = kurang

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri atas:

#### 1) Tes

Tes yang dimaksud berupa tes kemampuan membaca puisi siswa pada saat awal dan akhir. Tes dilakukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Tabel Penilaian Kemampuan Membaca Puisi Siswa**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah	Ket.
		Pengucapan	Penafsiran	Penampilan	Penghayatan		

Puisi yang digunakan sebagai pilihan untuk dibaca siswa sebanyak tiga buah, yakni puisi yang berjudul “Karangan Bunga” karya Taufik Ismail, “Pak Guru Acil” karya Saini K.M., dan “Ketika Maaf” karya Abdurrahman Faiz. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut.

#### (a) Pelafalan

- Angka 4: pelafalan puisi disertai dengan artikulasi yang tepat, benar dalam pengucapan kata, serta lancar dalam membacakan tiap larik pada bait puisi.
- Angka 3: pelafalan puisi disertai dengan artikulasi yang cukup tepat, terdapat beberapa kesalahan dalam pengucapan kata, serta cukup lancar dalam membacakan tiap larik pada bait puisi.

- Angka 2: pelafalan puisi disertai dengan artikulasi yang kurang tepat, terdapat beberapa kesalahan dalam pengucapan kata, serta kurang lancar dalam membacakan tiap larik pada bait puisi.
- Angka 1: pembacaan puisi disertai dengan artikulasi yang tidak tepat, terdapat beberapa kesalahan dalam pengucapan, serta tidak lancar dalam membacakan tiap larik pada bait puisi.

(b) Penafsiran

- Angka 4: penafsiran siswa terhadap puisi baik sehingga mampu menyampaikan isi puisi yang ditandai dengan jeda, intonasi, tempo, dan tekanan nada yang sesuai dengan puisi.
- Angka 3: penafsiran siswa terhadap puisi cukup baik sehingga mampu menyampaikan isi puisi yang ditandai dengan jeda, intonasi, tempo, dan tekanan nada yang cukup sesuai dengan puisi.
- Angka 2: penafsiran siswa terhadap puisi kurang yang ditandai dengan jeda, intonasi, tempo, dan tekanan nada yang kurang sesuai dengan puisi.
- Angka 1: penafsiran siswa terhadap puisi tidak baik sehingga tidak mampu menyampaikan isi puisi yang ditandai dengan jeda, intonasi, tempo, dan tekanan nada yang tidak sesuai dengan puisi.

(c) Penghayatan

- Angka 4: penghayatan sesuai dengan jiwa puisi
- Angka 3: penghayatan cukup sesuai dengan jiwa puisi
- Angka 2: penghayatan kurang sesuai dengan jiwa puisi

- Angka 1: penghayatan tidak sesuai dengan jiwa puisi

(d) Penampilan

- Angka 4: penampilan (mimik dan *gesture*) mendukung isi puisi.
- Angka 3: penampilan (mimik dan *gesture*) cukup mendukung isi puisi.
- Angka 2: penampilan (mimik dan *gesture*) kurang mendukung isi puisi.
- Angka 1: penampilan (mimik dan *gesture*) tidak mendukung isi puisi.

Berikut ini akan dideskripsikan kriteria penilaian membaca puisi sebagai batas penilaian yang diharapkan.

Puisi 1

Judul Puisi : Karangan Bunga

Karya : Taufik Ismail

Penilaian didasarkan pada aspek sebagai berikut.

(1) Pelafalan

Pelafalan yang diharapkan adalah pelafalan yang jelas dan lancar dalam membacakan setiap kata yang terdapat dalam puisi.

(2) Penafsiran

Puisi ini berisi tentang duka tiga orang anak kecil atas kepergian kakak mereka yang telah ditembak mati. Pembaca yang telah memahami isi puisi ini diharapkan mampu menyampaikan isi, pesan atau amanat yang terkandung dengan penjeadaan, intonasi, dan tekanan nada yang sesuai. Intonasi yang

diharapkan adalah yang sesuai dengan irama dan jiwa puisi. Irama dalam puisi ini adalah irama yang sendu, lugas, dan haru bercampur dengan pergulatan batinnya. Jiwa dalam puisi ini mengisyaratkan perasaan duka yang mendalam. Tempo yang diharapkan dalam puisi ini adalah tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, disesuaikan dengan isi puisi.

(3) Penghayatan

Puisi ini berisi tentang duka tiga orang anak kecil atas meninggalnya kakak-kakak (mahasiswa) yang telah ditembak mati dalam perjuangan melawan tirani. Pembaca diharapkan menghayati isi puisi sehingga penyimak ikut bersimpati seolah merasakan kedukaan yang sama.

(4) Penampilan

Pembaca diharapkan mampu menampilkan mimik dan *gesture* yang sesuai dengan puisi. Mimik mengisyaratkan orang yang berduka, sedih, namun mencoba untuk tegar dan rela melepas kepergian kakak-kakak (mahasiswa) yang telah berjuang melawan tirani. *Gesture* mengisyaratkan kedukaan dan ketegaran atas kondisi yang telah terjadi.

Puisi 2

Judul Puisi : Pak Guru Acil

Karya : Saini K.M.

Penilaian didasarkan pada aspek sebagai berikut.

(1) Pelafalan

Pelafalan yang diharapkan adalah pelafalan yang jelas dan lancar dalam membacakan setiap kata yang terdapat dalam puisi.

(2) Penafsiran

Puisi ini berisi tentang perjuangan dan pengorbanan seorang guru dalam mendidik para siswanya. Puisi ini pun menggambarkan sosok guru yang sederhana, tetapi memiliki cita-cita dan harapan yang luhur bagi anak didiknya. Pembaca yang telah memahami isi puisi ini diharapkan mampu menyampaikan isi, pesan atau amanat yang terkandung dengan penjiwaan, intonasi, dan tekanan nada yang sesuai. Intonasi yang diharapkan adalah yang sesuai dengan irama dan jiwa puisi. Irama dalam puisi ini adalah irama yang bersemangat dan rela berkorban dengan suara lantang, tegas, dan harus bercampur dengan pergulatan batinnya. Jiwa dalam puisi ini mengisyaratkan perasaan seorang guru yang ingin memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak didiknya. Tempo yang diharapkan dalam puisi ini adalah tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, disesuaikan dengan isi puisi.

(3) Penghayatan

Puisi ini berisi pengorbanan dan jasa seorang guru untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak didiknya dengan segala keterbatasan dan kesederhanaan yang dimiliki. Pembaca diharapkan menghayati isi puisi sehingga penyimak ikut bersimpati seolah merasakan pengorbanan dan perjuangan sang guru.

(4) Penampilan

Pembaca diharapkan mampu menampilkan mimik dan *gesture* yang sesuai dengan puisi. Mimik mengisyaratkan orang yang bersemangat, rela berkorban, dan mampu menahan rasa letih dalam mengarahkan anak didiknya. Mimik yang diharapkan adalah mimik penuh pengharapan kepada anak didiknya untuk bisa hidup lebih baik. *Gesture* mengisyaratkan perjuangan dan pengorbanan seorang guru.

Puisi 3

Judul Puisi : Ketika Maaf

Karya : Abdurrahman Faiz

Penilaian didasarkan pada aspek sebagai berikut.

(1) Pelafalan

Pelafalan yang diharapkan adalah pelafalan yang jelas dan lancar dalam membacakan setiap kata yang terdapat dalam puisi.

(2) Penafsiran

Puisi ini berisi tentang penyesalan seseorang atas segala kesalahan yang telah dilakukan dan keinginannya untuk meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuat. Pembaca yang telah memahami isi puisi ini diharapkan mampu menyampaikan isi, pesan atau amanat yang terkandung dengan penjeadaan, intonasi, dan tekanan nada yang sesuai. Intonasi yang diharapkan adalah yang sesuai dengan irama dan jiwa puisi. Irama dalam puisi ini adalah irama yang penuh dengan penyesalan dan permohonan maaf yang diindikasikan melalui kesedihan, penyesalan, dan keharuan yang bercampur dengan pergulatan



batinnya. Jiwa dalam puisi ini adalah keinginan seseorang untuk memohon maaf atas segala kesalahan yang telah diperbuat dan kelapangan hati untuk memberi maaf. Tempo yang diharapkan dalam puisi ini adalah tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, disesuaikan dengan isi puisi.

### (3) Penghayatan

Puisi ini berisi penyesalan seseorang atas kesalahan yang telah diperbuat. Puisi ini berlatarkan suasana Idul Fitri. Idul Fitri merupakan momentum yang tepat untuk saling memaafkan dan membuka pintu maaf. Pembaca diharapkan menghayati isi puisi sehingga penyimak ikut bersimpati seolah merasakan suasana yang sama.

### (4) Penampilan

Pembaca diharapkan mampu menampilkan mimik dan *gesture* yang sesuai dengan puisi. Mimik mengisyaratkan orang yang penuh penyesalan diikuti senyuman untuk saling membukakan pintu maaf. *Gesture* mengisyaratkan penyesalan dan keinginan untuk saling memaafkan.

## 2) Angket

Angket berupa sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang harus dilengkapi oleh siswa dengan memilih jawaban atau menjawab pertanyaan melalui jawaban yang telah disediakan. Angket digunakan untuk mengukur sikap dan tanggapan siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Angket pada penelitian ini terdiri atas sepuluh pertanyaan. Berikut format angket yang akan disebar.

### Format Lembar Angket Siswa

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang menurutmu sesuai!**

1. Setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi Quantum, menurutmu sulitkah membaca puisi itu?
 

A. Ya	B. Tidak
-------	----------
2. Pernahkah kamu mempunyai kesulitan ketika membaca puisi?
 

A. Ya	B. Tidak
-------	----------
3. Pernahkah strategi Quantum diterapkan dalam pembelajaran membaca puisi?
 

A. Ya	B. Tidak
-------	----------
4. Apakah strategi pembelajaran Quantum sangat membantu dalam pembelajaran membaca puisi?
 

A. Ya	B. Tidak
-------	----------
5. Apakah kamu senang belajar membaca puisi dengan strategi Quantum?
 

A. Ya	B. Tidak
-------	----------
6. Apakah kamu menyukai puisi?
 

A. Ya	B. Tidak
-------	----------
7. Apakah kamu suka membaca puisi?
 

A. Ya	B. Tidak
-------	----------
8. Menurutmu, apakah membaca puisi dapat memberikan manfaat?
 

A. Ya	B. Tidak
-------	----------
9. Apakah kamu mendapatkan manfaat dari membaca puisi?
 

A. Ya	B. Tidak
-------	----------
10. Apakah kamu menginginkan pembelajaran membaca puisi dengan strategi Quantum oleh guru Bahasa Indonesia lain kali?
 

A. Ya	B. Tidak
-------	----------

3) Instrumen Observasi aktivitas guru dan siswa

**Tabel 3.4**  
**Format Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No.	Hal yang diamati	Nilai
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa c. Melakukan apersepsi d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan	
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme mimik dalam penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas	
3.	Penguasaan materi pembelajaran a. Jelas dalam menempatkan materi ajar yang disampaikan dengan materi terkait lainnya b. Jelas dalam menerangkan materi ajar c. Jelas dalam memberikan contoh dan ilustrasi d. Mencerminkan tentang keluasan materi yang disampaikan	
4.	Implelementasi langkah-langkah pembelajaran a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa c. Antusias dalam menanggapi respon dari siswa d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan	
5.	Penggunaan media pembelajaran a. Memerhatikan prinsip penggunaan jenis media b. Tepat saat penggunaan c. Terampil dalam mengoperasionalkan	

	d. Membantu kelancaran proses pembelajaran	
6.	Evaluasi a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakan c. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang	
7.	Kemampuan menutup pelajaran a. Meninjau kembali materi yang diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya	

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>3,10 – 4,00</b>	<b>= A (baik)</b>
	<b>2,10 – 3,00</b>	<b>= B (cukup)</b>
	<b>1,10 – 2,00</b>	<b>= C (kurang)</b>

Tabel 3.5

**Format Observasi Respon Siswa terhadap Pembelajaran Membaca Puisi  
dengan Strategi Quantum**

No.	Penampilan Siswa	Respon Siswa	
		Ya	Tidak
1.	Siswa menunjukkan rasa senang		
2.	Siswa menyimak dengan baik saat guru menjelaskan materi		
3.	Siswa aktif mengemukakan pendapat		
4.	Siswa dan guru melakukan tanya jawab dengan baik		
5.	Siswa memerhatikan penyajian media pembelajaran yang digunakan		
6.	Siswa melakukan latihan pembacaan puisi dengan		

	strategi Quantum		
--	------------------	--	--

#### 4) Instrumen perlakuan

Instrumen perlakuan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan sebagai acuan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pembuatan RPP didasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Pertama kelas VII.

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Satuan Pendidikan : SMP Negeri 19 Bandung  
 Kelas/Semester : VII/2  
 Alokasi Waktu : 4 X 80 menit (empat kali pertemuan)

#### **A. Standar Kompetensi**

Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan buku cerita anak.

#### **B. Kompetensi Dasar**

Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi.

#### **C. Indikator Pembelajaran**

1. Siswa mengetahui teknik pembacaan puisi yang baik

2. Siswa menandai penjeadaan dalam puisi yang dibacakan
3. Siswa membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, dan kinestik yang sesuai dengan isi puisi.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menandai penjeadaan dalam puisi yang akan dibacakan dan mampu membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, dan kinestik yang sesuai dengan isi puisi.

#### E. Materi Pokok

Membaca Puisi.

#### F. Langkah Pembelajaran

##### Pertemuan ke-1

Kegiatan	Waktu	Metode/Teknik Pembelajaran
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru mengondisikan siswa untuk menghadapi tes awal baca puisi.</li> <li>3. Guru melakukan menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. guru memberikan motivasi kepada siswa.</li> <li>5. Guru menyediakan tiga buah puisi yang masing-masing berjudul “Karangan Bunga” karya Taufik Ismail, “Pak Guru Acil” karya Saini K.M., dan “Ketika Maaf” karya Abdurahman Faiz</li> </ol>	10 menit	Tanya jawab
<p><b>Inti</b></p> <p>Setiap siswa diinstruksikan untuk membaca sebuah</p>	60 menit	Demonstrasi

puisi dan dinilai oleh tiga orang penilai.		
<b>Penutup</b> 1. Siswa dan guru melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.	10 menit	

### Pertemuan ke-2

Kegiatan	Waktu	Metode/Teknik Pembelajaran
<b>Pendahuluan</b> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam. 2. Guru mengondisikan siswa. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	10 menit	Tanya jawab
<b>Inti</b> 1. Siswa menyimak pengarahan dari guru yang berisi motivasi pembelajaran. 2. Siswa bersama guru membuat kesepakatan bersama mengenai aturan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. 3. Guru mengarahkan siswa pada konsep AMBAK 4. Siswa menyaksikan penayangan Ekspresi sastra dan pembacaan puisi yang dibacakan oleh guru untuk memperoleh pengalaman belajar membaca puisi. 5. Siswa menyampaikan hal-hal yang telah mereka	60 menit	Strategi Quantum



<p>peroleh baik dari tayangan Ekspresi Sastra maupun pembacaan puisi yang telah dibacakan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai puisi serta teknik dalam membacakan puisi.</li> <li>7. Siswa membentuk kelompok-kelompok diskusi</li> <li>8. Siswa memilih satu dari tiga puisi yang disukai kemudian mendiskusikannya bersama teman satu kelompok. Puisi pada pertemuan ke-2 ini terdiri atas tiga puisi, yaitu puisi “Diponegoro” karya Chairil Anwar, puisi “Doa Si Kecil” karya Taufik Ismail dan Puisi “17 Agustus Mencari Hatta” karya Abdurrahman Faiz.</li> <li>9. Siswa mencoba untuk membacakan puisi yang telah dipilih dihadapan teman-teman sekelas.</li> <li>10. Siswa memberikan penilaian terhadap pembacaan puisi yang telah dilakukan temannya.</li> <li>11. Siswa menyampaikan kembali hal-hal terkait dengan teknik membaca puisi yang telah dipelajari.</li> <li>12. Siswa dan guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berani untuk membacakan puisi di depan kelas.</li> </ol>		
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</li> </ol>	10 menit	

### Pertemuan ke-3

<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Metode/Teknik Pembelajaran</b>
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam.</li> <li>2. Guru mengondisikan siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi.</li> </ol>	10 menit	Tanya jawab
<p><b>Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan membacakan sebuah puisi.</li> <li>2. Guru mengemas pembelajaran membaca puisi melalui sebuah simulasi. Siswa diminta berdiri untuk melakukan simulasi ini. Permainan ini adalah permainan yang menguji konsentrasi karena berhubungan dengan angka-angka.</li> <li>3. Guru telah mempersiapkan tiga buah puisi untuk dibacakan dan didiskusikan oleh siswa.</li> <li>4. Siswa yang melakukan kesalahan dalam permainan ini mendapat hukuman untuk membacakan puisi.</li> <li>5. Setelah simulasi berakhir, siswa mendiskusikan puisi yang telah disiapkan sebelumnya bersama-sama dengan kelompok.</li> <li>6. Guru meminta tiga orang siswa untuk membacakan puisi. Setelah itu ditanggapi oleh siswa-siswa yang lain berdasarkan aspek-aspek membaca puisi</li> </ol>	60 menit	Strategi Quantum
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ol>	10 menit	

2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.		
---	--	--

#### Pertemuan ke-4

Kegiatan	Waktu	Metode/Teknik Pembelajaran
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru mengondisikan siswa untuk menghadapi tes awal baca puisi.</li> <li>3. Guru melakukan menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. guru memberikan motivasi kepada siswa.</li> <li>5. Guru menyediakan tiga buah puisi yang masing-masing berjudul “Karangan Bunga” karya Taufik Ismail, “Pak Guru Acil” karya Saini K.M., dan “Ketika Maaf” karya Abdurahman Faiz</li> </ol>	10 menit	Tanya jawab
<p><b>Inti</b></p> <p>Setiap siswa diinstruksikan untuk membaca sebuah puisi dan dinilai oleh tiga orang penilai.</p>	60 menit	Demonstrasi
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</li> </ol>	10 menit	

#### G. Alat/Media dan Sumber Belajar

1. Media pembelajaran

- a. Naskah puisi
  - b. Laptop
  - c. LCD
  - d. Tayangan Ekspresi Sastra
  - e. Speaker Aktif
2. Sumber belajar
    - a. Buku Paket Bahasa Indonesia kelas VII
    - b. Buku *Sanggar Sastra*

#### H. Penilaian

1. Jenis tagihan : praktik membaca puisi
2. Bentuk instrumen : performansi dan format penilaian baca puisi

#### LEMBAR PENILAIAN TES MEMBACA PUISI SISWA

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah	Ket.
		Pengucapan	Penafsiran	Penampilan	Penghayatan		

Puisi yang digunakan sebagai pilihan untuk dibaca siswa sebanyak tiga buah, yakni puisi yang berjudul “Karangan Bunga” karya Taufik Ismail, “Pak Guru Acil” karya Saini K.M., dan “Ketika Maaf” karya Abdurrahman Faiz.

Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut.

- 1) Pelafalan

- Angka 4: pelafalan puisi disertai dengan artikulasi yang tepat, benar dalam pengucapan kata, serta lancar dalam membacakan tiap larik pada bait puisi.
- Angka 3: pelafalan puisi disertai dengan artikulasi yang cukup tepat, terdapat beberapa kesalahan dalam pengucapan kata, serta cukup lancar dalam membacakan tiap larik pada bait puisi.
- Angka 2: pelafalan puisi disertai dengan artikulasi yang kurang tepat, terdapat beberapa kesalahan dalam pengucapan kata, serta kurang lancar dalam membacakan tiap larik pada bait puisi.
- Angka 1: pembacaan puisi disertai dengan artikulasi yang tidak tepat, terdapat beberapa kesalahan dalam pengucapan, serta tidak lancar dalam membacakan tiap larik pada bait puisi.

## 2) Penafsiran

- Angka 4: penafsiran siswa terhadap puisi baik sehingga mampu menyampaikan isi puisi yang ditandai dengan jeda, intonasi, tempo, dan tekanan nada yang sesuai dengan puisi.
- Angka 3: penafsiran siswa terhadap puisi cukup baik sehingga mampu menyampaikan isi puisi yang ditandai dengan jeda, intonasi, tempo, dan tekanan nada yang cukup sesuai dengan puisi.
- Angka 2: penafsiran siswa terhadap puisi kurang yang ditandai dengan jeda, intonasi, tempo, dan tekanan nada yang kurang sesuai dengan puisi.

- Angka 1: penafsiran siswa terhadap puisi tidak baik sehingga tidak mampu menyampaikan isi puisi yang ditandai dengan jeda, intonasi, tempo, dan tekanan nada yang tidak sesuai dengan puisi.

### 3) Penghayatan

- Angka 4: penghayatan sesuai dengan jiwa puisi
- Angka 3: penghayatan cukup sesuai dengan jiwa puisi
- Angka 2: penghayatan kurang sesuai dengan jiwa puisi
- Angka 1: penghayatan tidak sesuai dengan jiwa puisi

### 4) Penampilan

- Angka 4: penampilan (mimik dan *gesture*) mendukung isi puisi.
- Angka 3: penampilan (mimik dan *gesture*) cukup mendukung isi puisi.
- Angka 2: penampilan (mimik dan *gesture*) kurang mendukung isi puisi.
- Angka 1: penampilan (mimik dan *gesture*) tidak mendukung isi puisi.

**Puisi 1**

Taufik Ismail

**Karangan Bunga**

Tiga anak kecil

Dalam langkah malu-malu

Datang ke Salemba

Sore itu

‘Ini kami bertiga

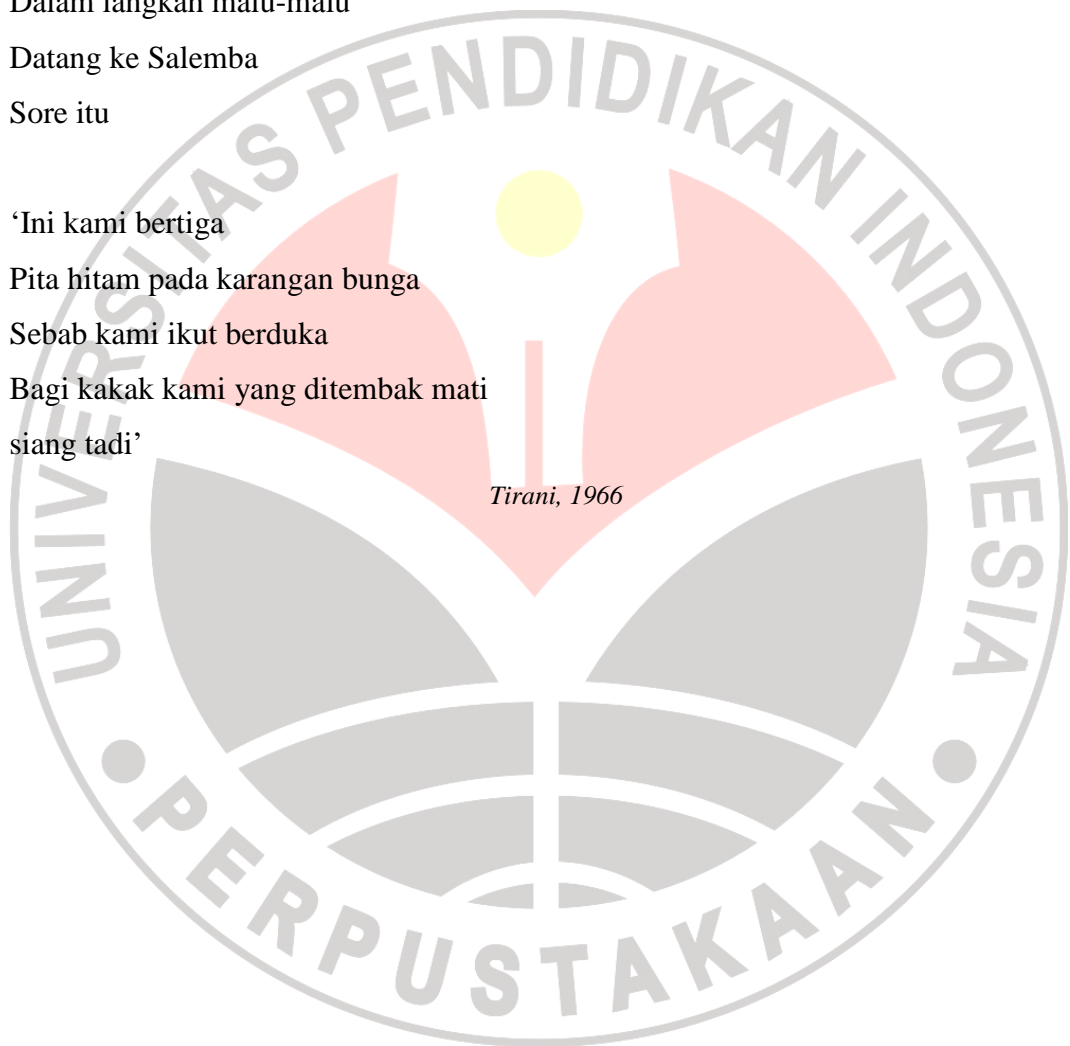
Pita hitam pada karangan bunga

Sebab kami ikut berduka

Bagi kakak kami yang ditembak mati

siang tadi’

*Tirani, 1966*





**PUISI 2**

SAINI K.M.

**PAK GURU ACIL**

Bagai pohon ranggas pada usia dua delapan  
Guru Acil tegar berdiri di depan kelas.  
Dengan sabuknya ia kendalikan perut lapar  
yang sudah menggerutu pada pukul sebelas.

“Anak-anak, buka mata dan lihat dunia!” serunya  
pada para siswa yang berjajar duduk  
di kelas berlantai tanah dan beratap ijuk  
“Anak-anak, kuajar kalian menulis masa depanmu.”

Di sudut Indonesia yang tak terlukis dalam peta  
Guru Acil membariskan siswanya menghadap matahari  
berjalan di tanah berbatu dan tersandung-sandung  
bagai tentara ia nyanyikan “Halo-Halo Bandung”.

1985

**PUISI 3**

Abdurrahman Faiz

**KETIKA MAAF**

Mungkin aku pernah  
gayutkan mendung di langkahmu  
atau setia mengirimkan gerimis  
melintasi mata dan hatimu  
membuat kita kadang gagap  
mengeja semesta kebersamaan

kini  
atas nama panggilan fitri itu  
kubangun sebuah lapangan luas  
dalam diri  
bagi tak terhingga maaf  
yang telah lama berjejalan

:kuhantar satu persatu  
sebagai bingkisan  
di pintu kalbumu yang ikhlas

(September 2006)

Chairil Anwar

### **Diponegoro**

Di masa pembangunan ini  
 Tuan hidup kembali  
 Dan bara kagum menjadi api  
 Di depan sekali tuan menanti  
 Tak gentar. Lawan banyaknya seratus kali  
 Pedang di kanan, keris di kiri  
 Berselubung semangat yang tak bisa mati

Maju  
 Ini barisan yang tak bergenderang-berpalu  
 Kepercayaan tanda menyerbu  
 Sekali berarti  
 Sudah itu mati

Maju  
 Bagimu negeri  
 Menyediakan api  
 Punah di atas menghamba  
 Binasa di atas ditindas  
 Sungguhpun dalam ajal baru tercapai  
 Jika hidup harus merasai

Maju  
 Serbu  
 Serang  
 Terjang

(*Kerikil Tajam, 1946*)

ABDURRAHMAN FAIZ

17 AGUSTUS; MENCARI HATTA

:Pada Agustus-ku yang ke sembilan

*Pagi*

Berhadap-hadapan dengan bendera  
aku mencari merah putih dalam jiwa

*Siang*

Di mana aku, di mana merah putih?  
Engkaukah yang berkibaran di jalan-jalan  
atau hanya kain usang dan baru  
yang merana kehilangan jiwa?

*Senja*

Kutemukan merah putih  
tersedu di sudut negeri  
tertimbun ranting-ranting sejarah  
yang patah

*Malam*

Mimpi-mimpi berkecamuk  
merah putih masih merayap gelisah  
mencari Hatta dalam jiwa duaratus kita

(Agustus 2005)

Taufik Ismail

**DOA SI KECIL**

Tuhan Yang Pemurah  
 Beri mama kasur tebal di surga  
 Tuhan yang Kaya  
 Berikan ayah pipa yang indah  
 Amin.

Abdurrahman Faiz

**SAHABAT**

Kaulah yang menaruh bintang  
 dalam mata, hati, dan genggamanku

Kau tak pernah meninggalkanku  
 Mungkin sesaat aku tak melihatmu di bawah  
 matahari,  
 Tapi ketika sampai pada malam  
 Kau selalu di sana  
 Menjelma pelita  
 Di lorong paling gelap dan berdebu

Sahabat

Kaulah bintang sejati  
 yang tertawa, menangis, berjalan  
 yang tak henti berkelip  
 dalam langit hidupku

(2006)

Abdul Hadi W.M.

### **Nyanyian Seorang Petani**

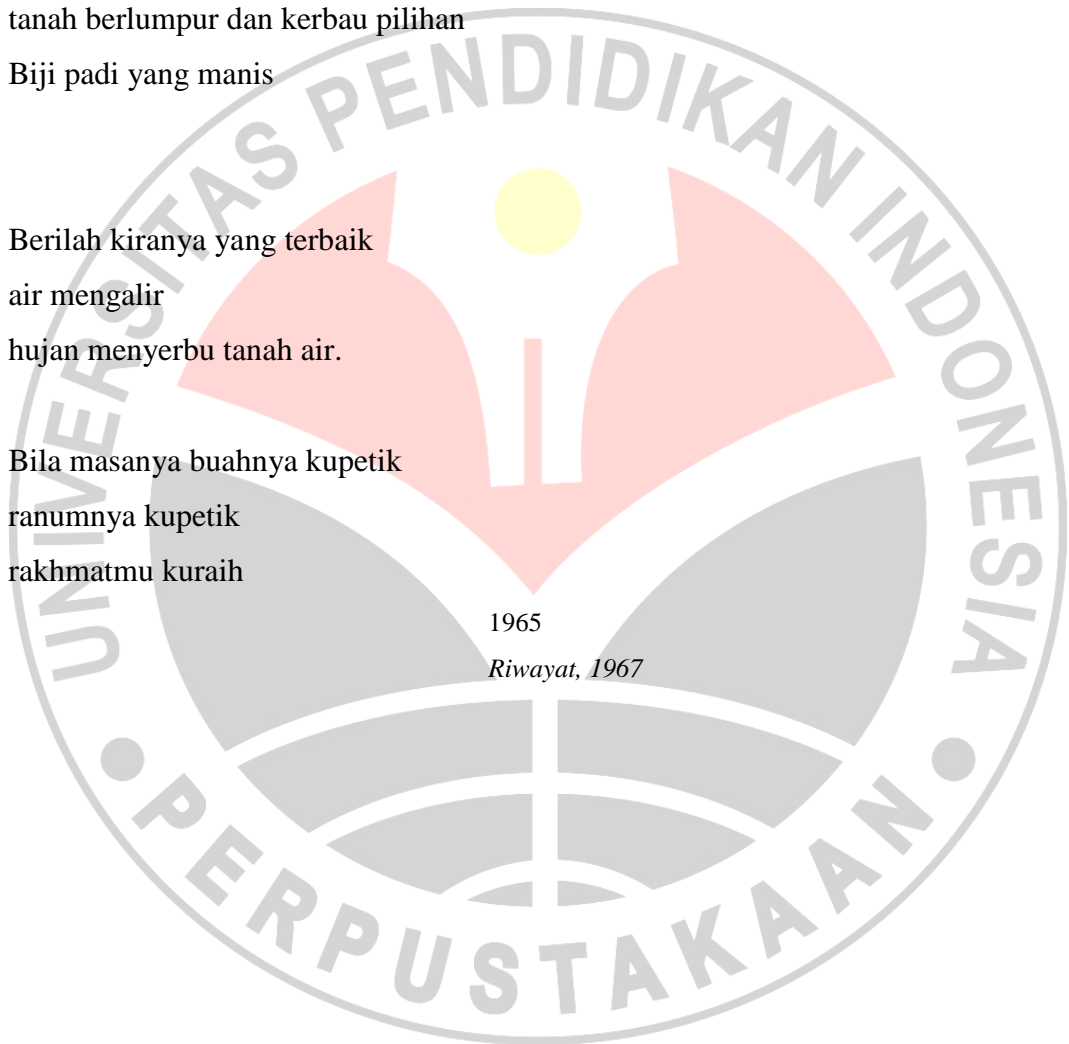
Berilah kiranya yang terbaik bagiku  
tanah berlumpur dan kerbau pilihan  
Biji padi yang manis

Berilah kiranya yang terbaik  
air mengalir  
hujan menyerbu tanah air.

Bila masanya buahnya kupetik  
ranumnya kupetik  
rahmatmu kuraih

1965

*Riwayat, 1967*



Toto Sudarto Bachtiar

### **Tentang Kemerdekaan**

Kemerdekaan ialah tanah air dan laut semua suara  
Janganlah takut kepadanya

Kemerdekaan ialah tanah air penyair dan pengembara  
Janganlah takut kepadanya

Kemerdekaan ialah cinta kasih yang mesra  
Bawalah daku kepadanya

1953  
*Suara, 1977*

